

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (Sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang Pengaruh penempatan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 1 Jakarta dengan alamat Jalan Taman Cikini No.1 Pengangsaan Menteng, Jakarta Pusat 10330. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal pegawai di perusahaan tersebut memiliki motivasi kerja yang kurang baik dan masalah yang akan diteliti yang berkaitan dengan kepuasan kerja pegawai. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu April-Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak ada jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

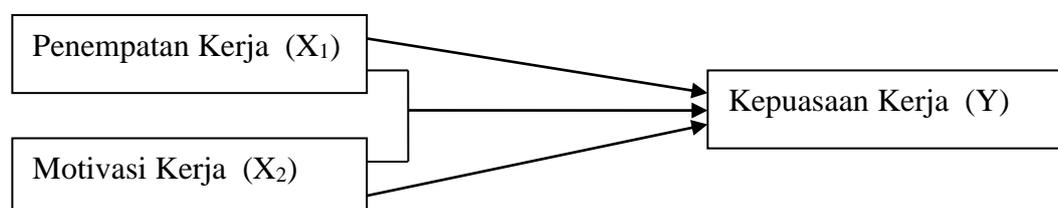
1. Metode

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan Korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Penempatan Kerja (X_1) serta data primer untuk variabel Motivasi Kerja (X_2) dan variabel terikat Kepuasan Kerja (Y). Metode ini dipilih karena sesuai digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan permasalahan pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) yaitu penempatan kerja dan (X_2) motivasi kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan kerja. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :

Gambar III.1



Keterangan:

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan sejumlah individu yang setidaknya mempunyai suatu sifat yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau katakarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya³⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai PT Kereta Api Indoensia Daerah Operasi 1 Jakarta yang berjumlah 127 pegawai. Populasi yang diambil 127 dengan sampel 95 responden. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac & Michel*, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5 %.⁴⁰ Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak (*simple random sampling*), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁴¹. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.115

⁴⁰ *Ibid*, h. 116

⁴¹ *Ibid*, h. 116

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X1, X2, dan Y. Teknik pengambilan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh pegawai di bagian Sumber Daya Manusia dan Umum di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 1 Jakarta.

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan itu sendiri dengan perasaan senang atau tidak senangnya atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh individu pegawai.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan model skal Likert dan datanya berupa data primer yang mengacu pada indikator Pekerjaan itu sendiri, Upah/gaji, rekan kerja, pengawasan, dan promosi.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi pegawai dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun

item-item instrumen yang berupa pernyataan⁴². Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

c. Kisi – kisi Instrument Kepuasan kerja

Kisi – kisi intruement penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar.

Tabel III.2
Kisi – kisi instrument variabel kepuasan kerja

Variabel Y	Indikator	Item Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	2*, 20	3	17	2
	Upah/Gaji	5, 17	7, 12	3, 15	5,10
	Rekan Kerja	14,15, 16	9	13, 14, 16	7
	Pengawasan	4*, 8	13,14	6	11, 12
	Promosi	6,10,18	1, 11	4, 8, 18	1, 9

Sumber : data yang diolah

⁴² Sugiyono, op.cit,hal.93

Kisi – kisi yang diuji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang di uji coba, maka butir – butir yang tidak valid dikeluarkan, sedangkan butir – butir yang valid dibuat kembali menjadi sebuah perangkat instrument.

d. Validasi Intrument Kepuasan Kerja

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (N=30 pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas instrument menggunakan rumus alpha α . Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir $(\sum X_i)^2$ sebesar 19,28 dan varians total (S_t^2) sebesar 59,93, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,718 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-18 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reabilitas dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.3

Tabel Intrepretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

2. Penempatan Pegawai

a. Definisi Konseptual

Penempatan pegawai adalah persepsi seseorang pegawai yang telah lulus seleksi dan ditempatkan sesuai dengan Keterampilan, pengetahuan, pengalaman kerja.

b. Definisi Operasional

Penempatan pegawai adalah persepsi seorang pegawai yang telah lulus dalam seleksi yang mencerminkan kesesuaian antara keterampilan, kemampuan, pengalaman kerja dan keahlian diukur dengan menggunakan

kuesioner dengan skala Likert dengan pernyataan yaitu kesesuaian dengan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja.

Tabel III.4
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

c. Kisi – kisi Instrument penempatan pegawai

Merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden, kisi – kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penempatan pegawai. Kisi – kisi instrument berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar. Selain itu memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrumen disebar.

Kisi – kisi instrument untuk mengukur variabel penempatan pegawai dapat dilihat di tabel III.5

Tabel III.5
Kisi – kisi instrument variabel penempatan pegawai

Variabel X ₁	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Penempatan Pegawai	Keterampilan	Keterampilan mental	8, 5, 10	3	5,8, 9	3
		Keterampilan sosial	6,7*,1	2,1 2,1 3	6,1	2,11
	Pengalaman Kerja		11,13, 15, 18*	8	10, 12, 14	4,7
	Pengetahuan		17,19,1 6	20, 14	13, 15, 17	16,18

Sumber : data yang diolah

*) : butir pernyataan yang di drop

d. Validasi Instrument Penempatan Pegawai

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum X_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas instrument menggunakan rumus alpha α . Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir $(\sum X_i)^2$ sebesar 17,970 dan varians total (S_t^2) sebesar -141, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 1,059 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-18 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reabilitas dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.6
Tabel Intrepretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

3. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan internal maupun dorongan eksternal pegawai agar mampu untuk bekerja dan memiliki semangat untuk memberikan kontribusinya demi tercapainya tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan angket yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan skala *Likert*

memiliki indikator dari motivasi kerja yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal dan sub indikator : kebutuhan, Harapan, hasrat, lingkungan kerja, penghargaan.

c. Kisi – kisi Instrument Motivasi Kerja

Pada penelitian ini instrument motivasi kerja ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator motivasi kerja. kisi – kisi instrument motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.7

Kisi – kisi Intrument Motivasi Kerja

Variabel X ₂	Indikator	Sub Indikator	Item Uji		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Kerja	Motivasi Internal	Kebutuhan	3,4,5	9	3,4,5,1	9
		Harapan	7,10,1 2	17	8,20	17
		Hasrat	2,6*,8	4	2,7	14,15
	Motivasi Eksternal	Lingkungan kerja	9*,16, 18	11,1	16, 18	11
		Penghargaan	7	13	6	13

Sumber : diolah oleh penulis

*) : butir pernyataan yang drop

Untuk mengelola setiap variabel motivasi kerja yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan.

Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu : Sangat Setuju

(SS), Setuju (S), Ragu – ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.8
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

d. Validasi Instrument Motivasi Kerja

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2	= varians butir
ΣX_i^2	= jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\Sigma X_i)^2$	= jumlah butir soal yang dikuadratkan
n	= banyaknya subyek penelitian

Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas instrument menggunakan rumus alpha α . Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir $(\Sigma X_i)^2$ sebesar 18,361 dan varians total (S_i^2) sebesar 63,26 sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,752 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-18 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel interpretasi reabilitas dapat dilihat pada tabel III.9

Tabel III.9
Tabel Intrepretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, kemudian dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS)

Kriteris pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan, asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen atau dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerancedan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk meguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

aPada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari penempatan pegawai (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:⁴³

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Kepuasan Kerja)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (Penempatan Pegawai)

⁴³*ibid.*

X_2 = Variabel bebas (Motivasi Kerja)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Penempatan pegawai)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Motivasi Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁴⁴

Hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1=b_2=0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

⁴⁴Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

b. Uji t

Uji t untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁴⁵

Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y
- Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:
- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

⁴⁵ Priyatno, Dewi, *op.cit.*, h. 50